

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
PENGRAJIN UNTUK MENUNJANG PENDAPATAN PENGRAJIN
UKIRAN KAYU**

Ni Made Sri Muliani¹

A.A Ayu Suresmiathi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail : madesrimuliani@gmail.com / telp : 62 83 114 536 274

ABSTRAK

Gianyar adalah salah satu kabupaten di Bali yang mempertahankan seni olahan ukiran kayu untuk menghasilkan cenderamata yang diminati oleh wisatawan. Untuk mempertahankan industri kerajinan kayu ini, pihak perusahaan memperhatikan tenaga kerja yang dimiliki dengan didukung oleh pengalaman kerja dan teknologi yang berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh pengrajin. Tenaga kerja yang memiliki pengalaman kerja serta didukung oleh perkembangan teknologi akan menyebabkan peningkatan produktivitas serta peningkatan jumlah pendapatan yang diterima. Dari hasil penyebaran kuisioner yang menyangkut pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas pengrajin guna menunjang pendapatan pengrajin yaitu data berupa keterangan (kualitatif) kemudian dilakukan skorsing menjadi data kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin dengan nilai β yaitu 0,621. Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin dengan nilai β yaitu 0,557. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin dengan nilai β 0,715. Sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai β yaitu -0,451. Dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dengan nilai β yaitu 0,477.

Kata kunci : *pengalaman kerja, teknologi, produktivitas dan pendapatan*

ABSTRACT

Gianyar was one of regency in Bali while still did the wooden handicrafts industry for made the souvenirs while tourist like. For survive the wooden handicrafts industry, management look for teenager while has work experience and technology for impact the worker revenue. The worker while has good work experience and support by technology can be increasing productivity and increasing the worker revenue. The result of quisioner about the impact of work experience and technology for worker productivity to the income of revenue. From the quisioner, will get the quality information to the income revenue and used skorsing for get the quantity data. The result has showed work experience was impact positif and signifivanto productivity while β was 0,621. Technology was impact positif and significant to productivity while β was 0,557. Work experience was positif and significant to encome of revenue while β was 0,715. But work experience was not impact to income of revenue while β was -0,451. And work experience was impact positif and significant to income of revenue while β was 0,477.

Keywords : *work experience, technology, productivity and revenue*

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan lebih mengutamakan pertumbuhan industri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Bali memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang memadai dalam pengembangan industri dengan didukung kreativitas dan keahlian khusus yang dimiliki oleh sumber daya manusianya. Pembangunan pada bidang – bidang yang mendukung sektor usaha pariwisata tersebut antara lain pengembangan industri kecil dan kerajinan. Salahsatu industri kerajinan yang dikembangkan adalahindustrikerajinanukirankayu yang berupa cinderamata diminati oleh wisatawan baik domestik ataupun mancanegara.

Pertumbuhan perkembangan industri kerajinan ukiran kayu ini mendukung perkembangan perekonomian di Bali. Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Kabupaten di Bali yang terkenal dengan basis cenderamata. Tabel 1 menyajikan mengenai indikator yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi dengan melihat laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tabel 1
PDRB Kabupaten Gianyar Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar
Harga Berlaku Tahun 2011 - 2013 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2011	2012*	2013**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	1.311.256	1.400.869	1.571.332
2. Pertambangan dan Pengalihan	48.187	54.222	62.696
3. Industri Pengolahan	1.507.235	1.695.202	1.912.298
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	89.508	107.978	130.455
5. Bangunan	446.853	556.224	649.193
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2.372.595	2.641.089	3.078.872
7. Pengangkutan dan Komunikasi	352.142	391.786	455.859
8. Keuangan, Persewaan, & Jasa Perusahaan	430.210	498.626	576.409
9. Jasa-jasa	1.560.681	1.779.976	2.122.147
Produk Domestik Regional Bruto	8.118.672	9.125.976	10.562.264

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar (2014)

Ket :

* : Data sementara di tahun 2012

** : Data sementara di tahun 2013

Kualitas dan kuantitas tenaga kerja ini akan terlihat dari produktivitasnya. Samuelson (1993:133) menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu konsep pengukuran rasio *output* total terhadap rata-rata *input* tertimbang. Produktivitas yang tinggi akan menguntungkan bagi industri dan tenaga kerja terutama meningkatkan kesejahteraannya. Produktivitas mencerminkan etos kerja dari tenaga kerja yang tercemin dalam sikap mental yang baik. Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah pengalaman kerja, teknologi, keamanandan perlindungan, suasana kerja yang baik, promosi dan pengembangan diri keorganisasian. Dalam penelitian ini lebih fokus pada faktor pengalaman kerja dan teknologi karena faktor lain tidak terjadi pada usaha industri yaitu industri kerajinan ukiran kayu. Adapun perbandingan industri besar dan kecil dalam penggunaan tenaga kerja pada tahun 2011 dan 2012 disajikan di tabel 2

Tabel 2
Perbandingan Industri Besar dan Kecil di Kabupaten Gianyar
Tahun 2011 dan 2012

Uraian	2011	2012	Pertumbuhan (%)
Industri Besar			
Unit usaha (unit)	226	730	223,01
Tenaga Kerja (orang)	1515	4844	219,74
Industri Kecil			
Kerajinan Rumah Tangga (unit)	4153	2924	(29,59)
Tenaga Kerja (orang)	5882	8792	49,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar (2014)

Tabel 2 menunjukkan bahwa pertumbuhan industri besar untuk unit usaha di tahun 2012 meningkat sebesar 504 unit (223.01%) sedangkan jumlah tenaga kerja tahun 2012 meningkat sebesar 3.329 orang (219,74%). Pertumbuhan industri kecil

tahun 2012 menurun sebesar 1.229 unit (29,59 %), jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 2.910 orang (49.47%).

Tenaga kerja berperan penting pada keberhasilan industri kerajinan kayu yang didukung dengan pengalaman kerja serta teknologi guna menunjang pendapatan pengrajin tersebut. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Bagus (2013) dengan judul “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja Dan Kapasitas Produksi Terhadap Nilai Produksi Pengrajin Perak yang menguraikan bahwa investasi, pengalaman kerja dan kapasitas produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin tetapi tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap nilai produksi tenaga kerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempertahankan industri kerajinan kayu di Kabupaten Gianyar ini agar tidak punah dan tetap berlangsung dari generasi ke generasi berikutnya.

Oleh karena itu yang menjadidrumusanmasalahdalampenelitianiniadalah (1) Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas pengrajin pada industri kerajinan ukir kayu? (2) Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan ukir kayu? (3) Seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan teknologi melalui produktivitas pengrajin terhadap pendapatan pengrajin pada industri kerajinan ukir kayu? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas pengrajin

, pengaruhpengalamankerjadanteknologiterhadappendapatanpengrajinserta pengaruhpengalamankerjadanteknologimelalui produktivitaspengrajinterhadappendapatanpengrajin.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pengalamankerjadan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin, engalaman kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin, pengalaman kerja dan teknologi melalui produktivitas pengrajin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin.

KAJIAN PUSTAKA

Adapun landasan teori dalam penelitian ini adalah mengenai pengertian pengalaman kerja, teknologi, produktivitas dan pendapatan. Menurut Manullang (2005:15), pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya. Pengalaman kerja adalah faktor yang paling berpengaruh dalam terciptanya pertumbuhan suatu usaha. Dengan tingginya pengalaman yang dimiliki akan menyebabkan tingginya pertumbuhan usaha tersebut serta meningkatkan produktivitas pengrajin..

Menurut Paul Mali dikutip dari Sedarmayanti (2001:57), produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluar dan masuknya dalam waktu tertentu. The Liang Gie (dalam Rohmadi, 2003 : 110) mengartikan teknologi adalah

pengetahuan sistematis tentang seni industrial atau sebagai ilmu industrial. Menurut Penny dan Singarimbun dalam Atmaningrum (2001), pendapatan adalah arus kesempatan untuk membuat pilihan-pilihan diantara berbagai alternatif penggunaan sumber-sumber yang langka.

Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian sebelumnya yaitu Angkasah (2013) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Analisis Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kayu di Desa Labuapi Kecamatan Labuapi’ dengan hasil dari penelitian ini adalah tingkat upah akan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan kayu di Desa Labuapi Kecamatan Labuapi. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai F-hitung $98,959 > F\text{-tabel } 4,68$ yang berarti bahwa tingkat upah yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan kayu di Desa Labuapi Kecamatan Labuapi.

Sedangkan penelitian Lilik (2011) dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng (Studi Kasus Pada Industri Kerajinan Genteng di Ceper Klaten)” diperoleh hasil penelitian yaitu usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng, bahan baku berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng, tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengrajin genteng dan curahan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng sedangkan secara simultan modal usaha, bahan baku, tenaga kerja dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengrajin genteng.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Karmini (2014) dengan judul penelitian “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Pada industri Genteng Di desa nyitdah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan” menguraikan bahwa pendapatan dipengaruhi secara positif oleh pengalaman kerja, umur dan produktivitas. Penelitian yang sama dilakukan pula oleh Setyadi Mustika (2014) dengan judul penelitian Analisis PendapatanPengrajin Perak di Desa KamasanKabupaten Klungkung yang menguraikan bahwa pendapatan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh jumlah produk, jam kerja dan pengalaman kerja.

Sedangkan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja,Bantuan Modal Usaha dan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaranoleh Suresmiathi (2014) menguraikan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Jimbaran adalah kualitas tenaga kerja, bantuan modal dan teknologi. Penelitian ini didukung pula oleh Sri (2013) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud dengan hasil penelitian bahwa secara serempak bahwa modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kerajinan ukiran kayu tetapi secara parsial teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi kerajinan kayu sementara modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan menggunakan data – data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik yang terkait dengan obyek – obyek penelitian. Selain itu peneliti juga akan melakukan survei terhadap industri kerajinan kayu di Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data subyek. Dalam hal ini data yang digunakan adalah dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dalam wawancara, baik secara lisan maupun tertulis. Objek dalam penelitian ini adalah pengalaman kerja dan teknologi para pengrajin ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif dengan bentuk hubungan kausal (sebab akibat). Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2007:11). Penelitian ini membahas seberapa besar pengaruh pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas untuk menunjang pendapatan pengrajin. Dengan menggunakan 3 variabel yaitu variabel bebas (pengalaman kerja dan teknologi), variabel terikat (produktivitas pengrajin) dan variabel intervening (pendapatan). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif (data yang berupa keterangan) serta data kuantitatif (data yang berupa angka). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dengan metode penelitian yaitu dokumentasi, wawancara, observasi serta kuisioner.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang

berjenjang berdasarkan teori (Suyana Utama, 2012). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan langsung variabel independen terhadap variabel dependen dan hubungan tidak langsung yang melalui variabel intervening. Data dalam penelitian ini berupa data angka yang diperoleh dari jawaban dari responden terhadap kuisioner yang diberikan kepada industri kecil yang ada di Kota Gianyar khususnya di Kecamatan Tegallalang. Jawaban responden yang berupa huruf, kemudian di skorsing menjadi dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian (Pengaruh Langsung)

Hasil pengujian hipotesis penelitian yang merupakan pengaruh langsung dijabarkan dalam tabel 3:

Tabel 3
Pengaruh Langsung Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Hubungan Variabel	<i>Unstandardized</i> Beta	<i>Standardized</i> Beta	<i>Standard</i> Error	T	Sig
X ₁ → Y ₁	0,241	0,621	0,031	4,121	0,001
X ₁ → Y ₂	0,445	0,715	0,025	5,214	0,012
X ₂ → Y ₁	0,472	0,557	0,051	5,317	0,000
X ₂ → Y ₂	0,722	0,451	0,012	4,371	0,060
Y ₁ → Y ₂	0,551	0,477	0,026	4,187	0,002

Keterangan :

X₁ : Pengalaman Kerja

X₂ : Teknologi

Y₁ : Produktivitas Pengrajin

Y₂ : Pendapatan Pengrajin

Dari uraian tabel 4 di atas dapat peneliti jabarkan sebagai berikut ;

Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,621. Hal ini berarti setiap peningkatan

pengalaman kerja yang dimiliki mengalami peningkatan maka produktivitas pengrajin akan meningkat sebesar 0,621 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin. Hal ini membuktikan bahwa pengalaman kerja searah dengan produktivitas. Apabila pengalaman kerja mengalami peningkatan maka secara tidak langsung produktivitas juga akan mengalami peningkatan.

Pengaruh langsung teknologi terhadap produktivitas pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,557, ini berarti apabila teknologi yang ada mengalami peningkatan maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas pengrajin sebesar 0,557 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri (2013) yang menguraikan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap hasil produksi kerajinan kayu di Kecamatan Ubud.

Pengaruh langsung pengalaman kerja terhadap pendapatan pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,715 yang berarti apabila pengalaman kerja mengalami perkembangan atau peningkatan pengalaman kerja yang dimiliki maka akan menimbulkan peningkatan terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh pengrajin sebesar 0,715 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin. Dengan kata lain bahwa pengalaman

kerja searah dengan pendapatan pengrajin, semakin baik dan banyak pengalaman kerja yang dimiliki akan menyebabkan peningkatan jumlah pendapatan yang diperoleh.

Pengaruh langsung teknologi terhadap pendapatan pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Dengan nilai *standardized coefficient beta* sebesar -0,451, hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa teknologi tidak sejalan atau berlawanan dengan pendapatan dilihat dari nilai negatif yang diperoleh. Apabila pendapatan mengalami peningkatan maka akan terjadi penurunan terhadap pendapatan pengrajin sebesar 0,451 satuan, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin.

Pengaruh langsung produktivitas pengrajin terhadap pendapatan pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Hasil analisis data yaitu nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,477. Hal ini berarti produktivitas pengrajin searah dengan pendapatan, apabila produktivitas mengalami peningkatan maka akan terjadi peningkatan jumlah pendapatan yang diterima sebesar 0,477 satuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas pengrajin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lilik (2011) yang menguraikan bahwa tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di Desa Labuapi Kecamatan Labuapi.

Nilai Koefisien Determinasi Total

Untuk memeriksa validitas model terdapat indikator untuk melakukan pemeriksaan yaitu koefisien determinasi total yang hasilnya dapat dihitung sebagai berikut :

$$R^2_m = 1 - (e_1)^2 - (e_2)^2$$

$$R^2_m = 1 - (0,620)^2 - (0,575)^2$$

$$R^2_m = 0,644$$

Koefisien determinasi total sebesar 0.644 mempunyai arti bahwa sebesar 64,4% variasi pendapatan pengrajin yang dipengaruhi oleh pengalaman kerja, teknologi dan produktivitas pengrajin sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 4

Pengaruh Tidak Langsung melalui Pengujian Variabel Intervening

Hubungan Variabel	Variabel Mediasi	ab	Sab	Z	Ket
$X_1 \rightarrow Y_2$	Y_1	0,0005	0,022	13,455	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y_2$	Y_1	0,0008	0,028	9,50	Signifikan

Keterangan :

X_1 : Pengalaman Kerja

X_2 : Teknologi

Y_1 : Produktivitas Pengrajin

Y_2 : Pendapatan Pengrajin

Dari uraian Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa variabel pendapatan pengrajin merupakan variabel intervening yang memediasi variabel pengalaman kerja terhadap pendapatan pengrajin. Jadi dapat diketahui bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin secara tidak langsung. Dengan demikian berarti variabel pendapatan pengrajin merupakan

variabel intervening yang memediasi variabel teknologi terhadap produktivitas pengrajin. Variabel intervening merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel *independent* dan variabel *dependent* sehingga variabel *independent* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependent* (Sugiyono,2009:5). Jadi, dapat diketahui bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin secara tidak langsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan atas hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin industri ukiran kayu di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar. Pengalaman kerja dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap pendapatan melalui produktivitas. Karena berdasarkan hasil perhitungan, produktivitas adalah variabel intervening dalam penelitian ini yang memediasi variabel pengalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan pengrajin.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan di atas, maka dari itu saran yang disampaikan peneliti yaitu sebaiknya teknologi lebih ditingkatkan menjadi lebih baik dan dikembangkan dengan sebaik mungkin sehingga nantinya industri kerajinan kayu tersebut memiliki teknologi tertentu dalam pengolahan industri kerajinan kayu. Dalam hal ini akan mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan yang secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan pengrajin. Sebaiknya industri kerajinan ukiran kayu juga memperhatikan variabel lain yang akan mempengaruhi tingkat produktivitas pengrajin dalam upaya peningkatan pendapatan.

REFERENSI

- Azhar Arsyad, 2010, *Media Pembelajaran*, Rajawali Press:Bandung.
- Acemoglu,D&Pischke,J,S, 1998, Why Do Firms Train? Theory and Evidence, *Quarterly Journal Of Economics*,113:79-119
- Agus Wisnu Sentana Putra, Putu dan I Ketut Sutrisna. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Industri Kerajinan Sanggah di Desa Jehem Kabupaten Bangli. *E-JurnalEkonomi Pembangunan UniversitasUdayana*, Vol.2, No. 8 Hal 359 - 366
- Anonimous, 2012, *Pedoman Penulisan Dan Pengujian Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar: Universitas Udayana
- Anonimous, 2014, *Direktori Perusahaan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Gianyar Tahun 2014*, Dinas perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar : Gianyar.
- Anonimous, 2014, *Gianyar DalamAngka*, Badan Pusat Statistika Kabupaten Gianyar : Gianyar
- Ardika Sulaeman, 2014, Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang, Subang, *E-JurnalEkonomi Pembangunan UniversitasUdayana*, Vol.13, No. 1 Hal 91-100

- Arifini, Ni Kadek & Setyadhi Mustika, Made Dwi, 2013, Analisis Pendapatan Pengrajin Perak di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 2, No. 6, Hal 294 -305
- Brown, J, N, 1989, *Why Do Wages Increase With Tenure? On The Job Training And Life Cycle Wage Growth Observed Within Firms*, *American Economic Review*, 79:971-991
- Burgess, Thomas F and John Heap. 2015. *International Journal and Performance Management*. University Business School : *Emerald Group Publishing*
- Candra Wijaya, I Kadek dan I Made Suyana Utama, 2014, Pengaruh Teknologi Terhadap Penyerapan Pendapatan, Produktivitas dan Efisiensi Usaha Pada Industri Kerajinan Genteng di Desa Pejaten, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 2, No.9, Hal 414 - 422
- Duti Ariani, Ni Wayan dan A. A. Ayu Suresmiathi D, 2014, Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja, Bantuan Modal Usaha dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Jimbaran, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 2, No.2, Hal 102 - 107
- Dwi Mahendra, Adya, 014, *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang
- Hyman, Eric L, 2012, The Role Of Small And Micro Enterprises In Regional Development, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 4, No.4, Pages 197-214
- Fagbenle, Olabosipo I., Lawal Philip O., and Omuh, Igartius O, 2012, The Influence Of Training On Bricklayers Productivity In Nigeria, *International Journal Of Management Sciences And Business Research*, 1 (7)
- Malayu S, P Hasibuan, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Mankiw, N Gregory, 2000, *Pengantar Ekonomi*, Erlangga : Jakarta
- Manullang M, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE : Jakarta.
- Marbek, I Nengahdan Ni Luh Karmini, 2014, Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pekerja pada Industri Genteng di Desa Nyidah Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.2, No.6, Hal 325 -333

- Muchdarsyah Sinungan, 2008, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Paul A, Samuelson, William D, Nordhaus, 1993, *Mikro Ekonomi*, Erlangga : Jakarta.
- Parinduri, Rasyad A. 2014, Family Hardship And The Growth Of Micro And Small Firms In Indonesia, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 50, No. 1, Pages 53–73
- Pratiwi, AyuManik,
2014, Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis), *JEKTUnud*, Vol. 7, No. 1, Hal 73-79
- Rahadian Prihanata dan Ketut Suardhika Nata, 2014, Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture di Kota Denpasar, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.3, No.1, Hal 11 - 18
- Sedarmayanti, 2001, *Sumber Daya Manusia DAN Produktivitas*, Mandar Maju: Bandung.
- Sadono Sukirno, 2003, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Rajawali Press : Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2004, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Edisi ketiga, Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sri Yuniartini, 2014, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kayu di Kecamatan Ubud, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 2, No.2, Hal 95 - 101
- Sukamto, 1995, *Manajemen Produksi Replasi*, BPFE UGM : Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono, 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta : Bandung.

Suhartini, AtikMar'atis, 2014, *KeterkaitanLembagaKeuanganMikro (LKM), Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sertaKemiskinan di Indonesia Tahun 2012*, JEKT Unud, Vol. 7 , No. 2 , Hal 137-144

Sujianto, 2005, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta :BPFE.

Susilo Martoyo, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE : Yogyakarta.

Suyana Utama, 2009, *Aplikasi Kuantitatif*, Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana : Denpasar.

Suyana Utama, 2013, *Metode Kuantitatif, Modul Pada Program Magister Ilmu Ekonomi, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*

TerHoeven, Claartje, 2016, *The Practical Paradox Of Technology The Influence Of Communication Technology Use On Employee Burnout And Engagement, Communication Monographs*

Todaro, Michael P, 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid 1 dan 2, Terjemahan Haris Munandar, Erlangga : Jakarta.

Todaro, Michael P, 2003, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jilid 1 dan 2, Terjemahan Haris Munandar, Erlangga : Jakarta.

Tri Utari dan Putu Martini Dewi, 2014, *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol, Denpasar Barat, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.3, No. 12, Hal 576 – 585*

Wahyu Wardhana, Kadek dan I Ketut Suardika Putra. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap pendapatan pengrajin Industri Batu Di Desa Tulikup Kecamatan Gianyar kabupaten Gianyar. E-JurnalEkonomi Pembangunan UniversitasUdayana, Vol.3, No. 2 Hal 70 -76*